

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan teknologi *cloud computing* dalam mendukung akses sumber belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda telah memberikan dampak positif bagi guru dan siswa. Teknologi ini mempermudah akses terhadap berbagai materi pembelajaran secara fleksibel, baik dalam bentuk *e-book*, video, maupun modul. *Cloud computing* memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara guru dan siswa melalui platform berbasis daring, seperti *Google Drive*, *Quizizz*, *Google Form* dan *Classroom*.
2. Manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam menggunakan teknologi *cloud computing* antara lain guru lebih mudah mengelola, menyimpan, dan membagikan materi ajar secara fleksibel, sementara siswa dapat mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja. Penggunaan aplikasi berbasis *cloud* seperti *classroom* dan *google form* telah meningkatkan metode pengajaran dan memungkinkan interaksi antara guru dan siswa melalui tugas *online*, dan penilaian yang dilakukan secara *real-time*. Penggunaan teknologi ini meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber daya digital, seperti buku elektronik, dan video edukatif membuat pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
3. Strategi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi *cloud computing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda. Pertama, madrasah perlu menyediakan pelatihan bagi guru dan siswa agar mereka lebih mahir dalam memanfaatkan platform *cloud computing*. Kedua, infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat pendukung harus disiapkan untuk memastikan akses yang lancar. Ketiga, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital yang interaktif dengan memanfaatkan berbagai fitur *cloud*, seperti penyimpanan materi, diskusi daring, dan asesmen digital. Adanya strategi ini, *cloud computing*

dapat dioptimalkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda yang lebih mandiri dan kreatif.

B. Saran

1. Siswa harus lebih mahir dalam menggunakan sumber daya berbasis *cloud*, seperti membaca buku *e-book*, mengikuti diskusi *online*, atau mengerjakan tugas digital.
2. Guru Akidah Akhlak harus lebih aktif menggunakan platform berbasis *cloud* seperti *Google Form*, *Quizizz*, dan *Google Classroom* agar lingkungan belajar mereka lebih interaktif dan menarik.
3. Madrasah harus mendukung *cloud computing* dengan menyediakan infrastruktur yang lebih memadai. Madrasah harus memastikan bahwa sumber daya pendukung, seperti jaringan internet yang stabil, komputer yang dapat diakses dengan baik oleh guru dan siswa. Madrasah juga dapat berkolaborasi dengan lembaga terkait untuk memberikan pelatihan teknologi kepada guru dan siswa agar mereka semakin terbiasa menggunakan *cloud computing* dalam pendidikan.
4. Peneliti selanjutnya memperluas lingkup penelitian tidak hanya di satu madrasah, tetapi juga di beberapa MTs yang berbeda, baik negeri maupun swasta, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan *cloud computing* dalam pembelajaran akidah akhlak.